

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **2.1. Perkembangan Inflasi Secara Umum Triwulan IV**

Perkembangan Inflasi pada akhir Triwulan IV mengalami fluktuatif Angka Inflasi secara *y on y* di bulan Oktober sempat mengalami penurunan dari bulan Agustus 2024 sebesar 1,95 persen, di bulan Nopember 2024 turun sangat signifikan menjadi 0,31 persen dan di bulan Desember kembali naik menjadi 1,48 persen. Secara *y o y* pada Triwulan IV dibawah rata-rata nasional dan bahkan dibawah kisaran Target Nasional Angka Inflasi tahun 2024 yaitu  $2,5 \pm 1$  Persen.

Demikian juga secara *m to m* dalam Triwulan IV ini mengalami Inflasi yaitu 0,07 persen, bulan Nopember 2024 sebesar 0,92 persen, dan bulan Desember 0,70 persen.

Perkembangan Inflasi pada Triwulan IV baik secara *y on y*, *m to m* maupun *y to d* bulan Oktober, November 2024 dan bulan Desember 2024 sebagaimana gambar pada link google drive

[https://docs.google.com/document/d/1Kqm7ZPQgHZHGmWBJ90PCjODtmE\\_iIQT/edit?usp=drive\\_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1Kqm7ZPQgHZHGmWBJ90PCjODtmE_iIQT/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

## **2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Oktober**

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,05.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,97 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,00 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,73 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -8,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,55 persen.

Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,07 persen dan -0,15 persen.

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Oktober 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,44 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,53 pada Oktober 2023 menjadi 107,05 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,07 % dan -0,15 %.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Oktober 2024, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,73 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 6,30 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 6,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,97 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,07 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, minyak goreng, daging ayam ras, gula pasir, pempek, ikan sepat siam, nasi dengan lauk, bawang putih, angkutan antar kota, tas sekolah, baju muslim anak, tarif bidan, nanas, popok bayi sekali pakai/diapers, jeruk, asam, pasir dan ikan lele. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Oktober 2024, antara lain : cabai rawit, cabai merah, baju muslim wanita, tahu mentah, pepaya, pisang, telepon seluler, sepatu pria, seragam sekolah anak, dan mie kering instant.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: tomat, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, ikan gabus, emas perhiasan, pepaya, jeruk, minyak goreng, bawang merah dan baju muslim wanita. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, cabai rawit, ayam hidup, ketimun, beras, terong, bensin, kentang, daging sapi dan wortel.

Pada Oktober 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,83 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,02 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.

#### 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **105,74 pada Oktober 2023 menjadi 105,81 pada Oktober 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,42 persen dan subkelompok makanan sebesar 0,01 persen, sementara subkelompok rokok dan tembakau tidak mengalami inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,22 persen; minyak goreng sebesar 0,20 persen; daging ayam ras sebesar 0,16 persen; gula pasir sebesar 0,15 persen; ikan sepat siam sebesar 0,11 persen; bawang putih sebesar 0,09 persen; nanas sebesar 0,06 persen; jeruk sebesar 0,05 persen; asam sebesar 0,05 persen; ikan lele sebesar 0,05 persen; dan kacang panjang sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,34 persen; cabai merah mentah sebesar 0,27 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; pepaya sebesar 0,10 persen; pisang sebesar 0,09 persen; mie kering instant sebesar 0,05 persen; tempe sebesar 0,05 persen; ikan patin sebesar 0,04 persen dan ayam hidup sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,22 persen; cabai merah sebesar 0,19 persen; beras sebesar 0,07 persen; terong sebesar 0,06 persen; dan kentang sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,13 persen; daging ayam ras sebesar 0,12 persen; jeruk sebesar 0,08 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen dan bawang merah sebesar 0,05 persen.

#### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 8,11 persen atau terjadi **penurunan indeks dari 109,92 pada Oktober 2023 menjadi 101,01 pada Oktober 2024.**

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 8,34 persen; dan subkelompok alas kaki sebesar 7,15 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,53 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim wanita sebesar 0,21 persen; sepatu pria sebesar 0,06 persen; dan seragam sekolah anak sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen dengan andil sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m* adalah baju muslim wanita sebesar 0,01 persen dan celana panjang jeans pria sebesar 0,0017 persen atau ~0 persen.

#### 1. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,30 persen atau terjadi **kenaikan indeks dari 103,10 pada Oktober 2023 menjadi 109,60 pada Oktober 2024.**

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* yaitu: subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,81 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,87 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,85 persen. sementara, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan

lainnya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; pasir sebesar 0,05 persen dan semen sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen dan keramik 0,01 persen.

#### 1. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 102,28 pada Oktober 2023 menjadi 102,25 pada Oktober 2024.**

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,91 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,82 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar ~0 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cair/cuci piring sebesar 0,02 persen dan kulkas/lemari es sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,97 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 100,80 pada Oktober 2023 menjadi 105,81 pada Oktober 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* hanya dua dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,72 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen, masker sebesar 0,04 persen, obat flu dan obat gosok masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

## Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen atau **terjadi kenaikan indeks dari 111,39 pada Oktober 2023 menjadi 111,49 pada Oktober 2024**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,03 persen.

### 1. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,55 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,46 pada Oktober 2023 menjadi 97,92 pada Oktober 2024**.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 5,65 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* atau  $\sim 0$ , namun mengalami inflasi sebesar 0,11 persen.

### 1. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,00 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 107,34 pada Oktober 2023 menjadi 113,78 pada Oktober 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 11,06 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar  $\sim 0$  persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Kemudian kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara *m-to-m* sebesar  $\sim 0$  persen.

### 1. Pendidikan

1.

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,77 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,77 pada Oktober 2023 menjadi 107,64 pada Oktober 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen (sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi atau  $\sim 0$  nilainya).

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah dasar sebesar 0,01 persen, dan sekolah menengah atas 0,01.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* sebesar  $\sim 0$  atau hampir kecil nilainya.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,18 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 104,24 pada Oktober 2023 menjadi 108,60 pada Oktober 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,18 persen. Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,15 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen; dan martabak sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 12,73 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,36 pada Oktober 2023 menjadi 118,77 pada Oktober 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,44 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,83 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,61 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

## 1. Perbandingan Inflasi Tahun 2024

Pada Oktober 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,44 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,07 persen dan -0,15 persen.

### 2.3 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan November 2024

Pada November 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 0,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,04.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,68 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,25 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,52 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,46 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -2,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -5,82 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,58 persen.

Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,92 persen dan 0,77 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada November 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 0,31 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,71 pada November 2023 menjadi 108,04 pada November 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,92 persen dan 0,77 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada November 2024, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,46 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah

Tangga sebesar 5,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 5,25 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2024, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, tomat, bawang merah, minyak goreng, daging ayam ras, pempek, nasi dengan lauk, bawang putih, dan angkutan antar kota. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada November 2024, antara lain : cabai rawit, cabai merah, baju muslim wanita, pepaya, tahu mentah, telepon seluler, pisang, mie kering instant, ketimun dan tempe.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: bawang merah, tomat, ayam hidup, minyak goreng, nasi dengan lauk, semangka, ketimun, pisang, daging ayam ras, bawang putih, emas perhiasan dan ikan gabus. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit, kacang panjang, cabai merah, bayam, terong, celana panjang jeans pria, tas sekolah, baju muslim pria, sepatu anak, dan baju kaos tanpa kerah/T-Shirt Pria.

Pada November 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen.

## 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,68 persen atau terjadi penurunan indeks dari **111,12 pada November 2023 menjadi 108,14 pada November 2024**.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 3,44 persen. Sementara itu, subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen, di sisi yang lain, subkelompok rokok dan tembakau tidak mengalami inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 1,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 1,07 persen; cabai merah sebesar 1,05 persen; pepaya sebesar 0,19 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; pisang sebesar 0,06 persen; mie kering instant sebesar 0,05 persen; ketimun sebesar 0,05 persen; tempe sebesar 0,05 persen; beras sebesar 0,05 persen; dan terong sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,42 persen; bawang merah sebesar 0,34 persen; minyak goreng sebesar 0,30 persen; daging ayam ras sebesar 0,20 persen; bawang putih sebesar 0,11 persen; ayam hidup sebesar 0,08 persen; nanas sebesar 0,07 persen; dan

jeruk sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,90 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,40 persen; tomat sebesar 0,38 persen; ayam hidup sebesar 0,12 persen; minyak goreng sebesar 0,09 persen dan semangka sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,15 persen; kacang panjang sebesar 0,08 persen; cabai merah sebesar 0,04 persen; bayam dan terong masing - masing sebesar 0,01 persen.

#### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 5,82 persen atau terjadi **penurunan indeks dari 106,38 pada November 2023 menjadi 100,19 pada November 2024.**

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi (minus) *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 6,23 persen; dan subkelompok alas kaki sebesar 4,16 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim wanita sebesar 0,22 persen; seragam sekolah anak sebesar 0,04 persen; sepatu pria dan seragam sekolah pria masing-masing sebesar 0,03 persen;

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Dengan komoditas dengan andil terbesar yaitu celana jeans pria, baju muslim pria, dan sepatu anak dengan andil masing - masing mendekati 0,01 persen:

#### 1. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,91 persen atau terjadi **kenaikan indeks dari 103,68 pada November 2023 menjadi 109,81 pada November 2024.**

Subkelompok pada kelompok ini hampir seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*, kecuali subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Sementara itu beberapa subkelompok yang mengalami inflasi yaitu : subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,96 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,08 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,85 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; kontrak rumah sebesar 0,01 persen dan semen sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan inflasi terbesar secara *m-to-*

*m*, yaitu bahan bakar rumah tangga dan semen masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### 1. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,17 pada November 2023 menjadi 102,25 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,45 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,97 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar ~0 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sabun cream detergen dan bola lampu sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,97 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,05 pada November 2023 menjadi 105,81 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* hanya dua dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,77 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen dan masker sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Transportasi

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 111,31 pada November 2023 menjadi 111,61 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan

antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah komoditas perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,01 persen.

#### 1. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,58 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,49 pada November 2023 menjadi 97,92 pada November 2024.**

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 5,76 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* atau ~0 persen nilainya.

#### 1. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,25 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 107,59 pada November 2023 menjadi 113,24 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 9,67 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar ~0 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Kemudian kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi secara *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

#### 1. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,77 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,77 pada November 2023 menjadi 107,64 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen (sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi atau ~0 nilainya).

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah dasar sebesar 0,01 persen, dan sekolah menengah atas 0,01.

Kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,52 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 104,24 pada November 2023 menjadi 108,95 pada November 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,52 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,14 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen; dan martabak sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Dengan komoditas yang memberi andil terbesar yaitu nasi dengan lauk dengan andil 0,03 persen.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 11,46 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada November 2023 menjadi 119,02 pada November 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 23,17 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,57 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

#### 1. Perbandingan Inflasi Tahun 2024

Pada November 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 0,31 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,92 persen dan 0,77 persen.

## **2.4 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Desember**

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,80.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,68 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,59 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,83 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -1,92 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,26 persen.

Tingkat inflasi month to month (*m-to-m*) dan tingkat inflasi year to date (*y-to-d*) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,70 persen dan 1,48 persen.

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Desember 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,48 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,21 pada Desember 2023 menjadi 108,80 pada Desember 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,70 persen dan 1,48 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Desember 2024, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,83 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 5,81 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 5,68 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,22 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng, daging ayam ras, bawang merah, pempek, nasi dengan lauk, ayam hidup, telur ayam ras, dan bawang putih. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain : cabai merah, pepaya, cabai rawit, tomat, baju muslim wanita, tahu mentah, bensin, mie kering instant, tempe, dan telepon seluler.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, ketimun, ikan sepat siam, bawang merah, minyak goreng, kacang panjang, ayam hidup, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, ikan baung, kentang, wortel, buncis, bensin, bayam, dan sandal anak.

Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,02 persen.

#### 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,65 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 110,61 pada Desember 2023 menjadi 109,89 pada Desember 2024**. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 0,30 persen. Sementara itu, subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen, di sisi yang lain, subkelompok rokok dan tembakau tidak mengalami inflasi/deflasi secara y-on-y .

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0,55 persen; pepaya sebesar 0,28 persen; cabai rawit sebesar 0,22 persen; tomat sebesar 0,14 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; mie kering instant sebesar 0,05 persen; tempe sebesar 0,05 persen; sawi putih/pecay/pitsai sebesar 0,04 persen; beras sebesar 0,04 persen; dan pisang sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: minyak goreng sebesar 0,30 persen; daging ayam ras sebesar 0,23 persen; bawang merah sebesar 0,14 persen; ayam hidup sebesar 0,11 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; bawang putih sebesar 0,09 persen; nanas sebesar 0,07 persen; jeruk sebesar 0,06 persen; ikan lele sebesar 0,05 persen dan kacang panjang sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,22 persen; cabai merah sebesar 0,19 persen; telur ayam ras sebesar 0,12 persen; ketimun sebesar 0,07 persen; dan ikan sepat siam sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,16 persen; daging ayam ras sebesar 0,03 persen; ikan baung sebesar 0,01 persen; kentang dan terong masing - masing sebesar 0,01 persen.

#### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,92 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 102,25 pada Desember 2023 menjadi 100,29 pada Desember 2024.**

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi (minus) *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 2,12 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,12 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim wanita sebesar 0,11 persen; seragam sekolah anak sebesar 0,03 persen; sepatu pria dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,02 persen;

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Dengan komoditas dengan andil/sumbangan terbesar yaitu celana dalam wanita sebesar 0,01 persen.

#### 1. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,81 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 103,43 pada Desember 2023 menjadi 109,44 pada Desember 2024.**

Subkelompok pada kelompok ini hampir seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*, kecuali subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Sementara itu beberapa subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,41 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,07 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,85 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,46 persen; pasir sebesar 0,02 persen dan semen sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan deflasi terbesar secara *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,03 persen.

#### 1. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,15 pada Desember 2023 menjadi 102,41 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,45 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,61 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah komoditas upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

#### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,68 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,05 pada Desember 2023 menjadi 105,81 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* hanya dua dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,77 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen dan masker sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 111,31 pada Desember 2023 menjadi 111,55 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*

sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,01 persen.

#### 1. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,17 pada Desember 2023 menjadi 97,92 pada Desember 2024.**

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,64 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* atau  $\sim 0$  persen nilainya.

#### 1. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,68 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 107,40 pada Desember 2023 menjadi 113,50 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 10,44 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar  $\sim 0$  persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Kemudian kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi secara *m-to-m* sebesar  $\sim 0$  persen.

#### 1. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,77 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,77 pada Desember 2023 menjadi 107,64 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen (sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi atau  $\sim 0$  nilainya).

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah

menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah dasar sebesar 0,01 persen, dan sekolah menengah atas 0,01.

Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,59 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 104,24 pada Desember 2023 menjadi 109,02 pada Desember 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,59 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,14 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen; dan martabak sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Dengan komoditas yang memberi andil terbesar yaitu soto dengan andil 0,01 persen.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 11,83 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 107,01 pada Desember 2023 menjadi 119,67 pada Desember 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 23,80 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,77 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,59 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

#### 1. Perbandingan Inflasi Tahun 2024

Pada Desember 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,48 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,70 persen dan 1,48 persen.

## 2.5 Ringkasan Inflasi Kabupaten OKI Triwulan IV

Tabel ..... Ringkasan Inflasi Triwulan IV ( Oktober sampai dengan Desember 2024 )

Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana tercantum pada link google drive

[https://docs.google.com/document/d/10KITDkjeJVixWPiHqeLoUPu6Dy1cIEhs/edit?usp=drive\\_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/10KITDkjeJVixWPiHqeLoUPu6Dy1cIEhs/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Berdasarkan data tersebut bahwa secara m to m Inflasi terjadi pada 2 Kelompok yaitu Pertama Makanan, Minuman dan Tembakau dengan komoditi yang memberikan andil inflasi yaitu Tomat, Daging Ayam Ras, Ikan Gabus, Pepaya, Jeruk, Minyak Goreng, Bawang Merah, Ayam Hidup, Semangka, Ketimun. Cabe Rawit, Cabe Merah, Telur Ayam Ras, Ikan Sepat Siam. Dan Kedua Perumahan, Listrik dan Bahan bakar Rumah tangga dengan komoditinya Bahan Bakar Rumah Tangga.

Sedangkan secara y o y Terdapat 4 kelompok yaitu Pertama Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu Tomat, Bawang Merah, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Bawang Putih, Ayam Hidup, Nanas, Jeruk, Telur Ayam Ras, Ikan Lele, Kacang Panjang, Gula Pasir, Ikan Sepat Siam, dan Asam. Kedua, Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya yaitu Emas Perhiasan. Ketiga yaitu Perumahan, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga yaitu Bahan Bakar Rumah Tangga. Keempat Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran berupa Pempek, Nasi dan Lauknya, Martabak.

Tabel ..... Ringkasan Deflasi Triwulan IV ( Oktober sampai dengan Desember 2024 )

Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana tercantum pada link google drive

[https://docs.google.com/document/d/1ElOnRQKF4APhi0t5Mc0JyuGrTQq6oAjC/edit?usp=drive\\_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1ElOnRQKF4APhi0t5Mc0JyuGrTQq6oAjC/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Berdasarkan data tersebut pada Triwulan IV bahwa secara m to m Deflasi terjadi pada 4 (empat ) kelompok yaitu Makanan, Minuman dan Tembakau antara lain Cabe Rawit, Cabe Merah, Beras, Terong, Kentang, Kacang Panjang, kedua Pakaian dan Alas kaki terdiri dari Baju Jean Pria, Baju Muslim Pria, Sepatu Anak-anak. Ketiga Perumahan, Listrik dan bahan Bakar Rumah Tangga. Keempat Kelompok Transportasi yaitu Bensin.

Sedangkan Penyumbang Deflasi pada Triwulan IV secara y o y terjadi pada 3 (tiga) kelompok Pakaian Dan Alas kaki terdiri dari Baju Muslim Wanita, Sepatu Pria, dan Seragam Sekolah. Kedua Perlengkapan Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga terdiri dari Sabun Cair/Cuci Piring, Kulkas/Lemari Es. Dan Ketiga Makanan, Minuman dan Tembakau antara lain Cabe Rawit, Cabe Merah, Beras, Terong, Kentang, Pepaya, Tahu Mentah, Pisang, Mie Kering Instan, Ketimun, Tempe, Tomat, Sawi Putih/Pecay/Pitsai.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 3.1 Indeks Harga Konsumen ( IHK ) bulan Oktober sampai dengan Desember

2024 .

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli ditingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan perhitungan indeks harga adalah: Membandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. Mendapatkan insight terkait kebijakan pemerintah dan keadaan ekonomi lainnya. Merepresentasikan dinamika perubahan harga barang dan jasa. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen ( purchasing cost ) dari sekelompok tetap barang dan jasa ( fixed basket ) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pembentukan Indeks Harga Konsumen ( IHK ), antara lain:

- Kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah.
- Jumlah permintaan konsumen terhadap komoditas barang dan jasa.
- Kenaikan tingkat penghasilan masyarakat.
- Biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen.
- Nilai kurs mata uang

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikemas dalam Berita Resmi Statistik secara Umum ( Headline ) Indeks Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Ogan Komering Ilir Januari hingga Desember 2024 Tabel Berikut ini :

Tabel ..... Perkembangan Indeks Harga Konsumen ( IHK ) Secara Umum ( Headline ) Kabupaten Ogan Komering Ilir Januari sampai dengan Desember 2024 sebagaimana tercantum pada link google drive

[https://docs.google.com/document/d/1-iuG1\\_LoPHjcqxpS6K\\_NXv1VfXJFAdPm/edit?usp=drive\\_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1-iuG1_LoPHjcqxpS6K_NXv1VfXJFAdPm/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Memperhatikan Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen diatas, terjadi pergerakan kenaikan IHK mulai dari yaitu Oktober 107,05 persen, Nopember 108, 04 dan Desember 108,80 persen dan yang terendah yaitu dibulan Pebruari 2024.

Berdasarkan kelompok Pengeluaran bulan Oktober, November dan Desember 2024, Indeks Harga Konsumen kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan IV tersebut sebagaimana Tabel pada link google

drive [https://docs.google.com/document/d/11t1lbViJ7aaNfzEM6y1s6LqnpInG4rXG/edit?usp=drive\\_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/11t1lbViJ7aaNfzEM6y1s6LqnpInG4rXG/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Jika dibandingkan dengan IHK secara Umum m to m IHK bulan Desember 2024 sebesar 108,80 persen lebih tinggi dibanding dengan Headline IHK pada bulan yang sama tahun 2023

( Desember 2023 ) sebesar 107,21 persen hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Harga Barang dan Jasa dibulan Desember 2024 lebih tinggi dibanding bulan Desember 2023.

Pada Triwulan IV Perkembangan IHK berdasarkan Komponen Kelompok Pengeluaran menunjukkan adanya tren penurunan beberapa kelompok komponen pengeluaran antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau; Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki, Informasi Komunikasi, dengan penurunan yang sangat tinggi yaitu pada kelompok Informasi dari 102,25 menjadi 100,29. Sedangkan Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan bakar Rumah Tangga, , dan Jasa Keuangan, Rekreasi, Olah Raga dan Budaya, Transportasi, Pendidikan serta Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran mengalami kenaikan, Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya. Dengan kenaikan tertinggi pada Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya dari 107,01 Desember 2023 menjadi 119,67 Desember 2024.

### **3.2 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi /**

#### **Deflasi bulan Oktober sampai dengan Desember 2024**

Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 berdasarkan gambar yang tercantum pada link google drive [https://docs.google.com/document/d/11eFLDdYZwzNDXCcXNCDVLJ9DBQOYh5zY/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/11eFLDdYZwzNDXCcXNCDVLJ9DBQOYh5zY/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Perubahan Harga Komoditi yang memberikan Andil Inflasi Triwulan IV Bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 dengan rincian :

- Bulan Oktober 2024 terdapat 5 ( lima ) Komoditi yang mempunyai nilai Perubahan Harga yang tinggi yaitu Tomat 46,79 %, Ikan Gabus 27,98 %, Pepaya 11,12 %, Jeruk 10,86 % dan Daging Ayam Ras 6,57 %.
- Bulan Nopember 2024, 5 (lima) komoditi yang mempunyai Perubahan Harga yang tinggi yaitu Tomat 92,01 %, Bawang Merah 45,98 %, Ayam Hidup 20,01 , Semangka 19,67 % dan Ketimun 11,97 %.
- Bulan Desember 2024, 5 (lima) yang mempunyai Perubahan Harga yang Tinggi yaitu Komoditi Cabai Merah 46,23 %, Cabai Rawit 38,66 %, Ketimun 27,98 %, Telur Ayam Ras 9,82 % dan Ikan Sepat Siam 5,953 %.

Dari Uraian data dan fakta diatas, menunjukkan bahwa Perubahan Harga pada Triwulan IV ( Oktober sampai dengan Desember 2024 ) dalam memberikan Andil Inflasi tertinggi didominasi oleh Komoditi Komponen Volatile Food sebagaimana yang tercantum pada link [https://docs.google.com/document/d/1i3F5j\\_8MK10mNAQz1DBvJELvKhIV9iIh/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1i3F5j_8MK10mNAQz1DBvJELvKhIV9iIh/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Perubahan Harga Komoditi yang memberikan Andil Deflasi Triwulan IV Bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 dengan rincian :

- Bulan Oktober 2024 terdapat 4 ( Empat) Komoditi yang mempunyai nilai Perubahan Harga yang tinggi yaitu Cabai Rawit -23,54, Cabai Merah -28,77, Ayam Hidup -10,00 dan Ketimun -20,18 Persen.
- Bulan Nopember 2024, 5 (lima) komoditi yang mempunyai Perubahan Harga yang tinggi

yaitu Cabai Rawit -20.85 persen, Kacang Panjang -22,01, Cabai Merah 8,69, Bayam -5,90 dan Terong -5,43 Persen

- Bulan Desember 2024, 5 (lima) yang mempunyai Perubahan Harga yang Tinggi yaitu Tomat -20,51, Bahan Bakar Rumah Tangga -1,21 Daging Ayam Ras -1,40, Ikan Baung -15,88 dan Kentang -4,73 Persen.

Perubahan Harga pada Triwulan IV sehingga memberikan andil Deflasi sama halnya dengan Perubahan Harga yang mengakibatkan Deflasi yaitu di kuasai oleh Pangan Bergejolak ( Volatile Food ).

### **3.3 Tren Inflasi dan Deflasi secara m to m pada Triwulan IV Tahun 2024**

Tabel .... Tren Inflasi / Deflasi m to m Selama Tahun 2024 di Kab.OKI

[https://docs.google.com/document/d/1mvlB67nrRVjDj7M3NGDoHx35dPOT0qcz/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1mvlB67nrRVjDj7M3NGDoHx35dPOT0qcz/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

Tren Inflasi m to m yang terjadi pada Triwulan IV Tahun 2024 menjadi kebalikan di Triwulan III Tahun 2024 ini, pada Triwulan IV Oktober hingga Desember terjadi Kenaikan angka Inflasi yang fluktuatif dari 0,7 bulan Oktober menjadi 0,92 bulan Nopember dan Turun di bulan Desember menjadi 0,70 persen. Inflasi M to m bulan Oktober 2024 sebesar 0,07 Persen ini berarti lebih rendah dari bulan yang sama yaitu Oktober 2023 sebesar 0,53 Persen. Di bulan Nopember 2024 Angka Inflasi Kabupaten OKI secara m to m 0,92 persen lebih rendah dari bulan Nopember 2023 sebesar 2,07 persen.walaupun pada saat bulan Nopember terjadi Peristiwa Penting dan skala nasional yaitu Pilkada Serentak. Di bulan Desember 2024 Inflasi m to m 0,70 persen sedangkan dibulan Desember 2024 Inflasi m to m sebesar -0,46 Persen hal ini sudah diestimasi dikarenakan adanya Peristiwa Natal dan Tahun Baru 2025 .

Inflasi m to m pada Triwulan IV baik bulan Oktober, Nopember maupun Desember 2024 Penyebabnya sebagaimana link google drive

[https://docs.google.com/document/d/1QgsL0lRZ7x5CL5aVBilTT9dH-EOi0TG3/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1QgsL0lRZ7x5CL5aVBilTT9dH-EOi0TG3/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true).

### **3.4 Trend Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi**

#### **Triwulan IV ( Oktober sampai dengan Desember 2024 )**

Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi selama Tahun 2024, Januari sampai Desember 2024 Komoditi paling banyak menyumbang andil inflasi adalah Pangan Bergejolak / Volatile Food, namun frekuensi tertinggi yang memberikan andil inflasi yaitu Komoditi tergolong Komponen Komoditi Inflasi Inti, selanjutnya Administrasi Price kemudian Volatile Food. Berikut dijelaskan komoditi yang mempunyai frekuensi yang memberikan andil inflasi Januari hingga Desember 2024 sebagai berikut :

### 3.4.1 Komponen Komoditi Inflasi Inti ( Core )

Komoditi yang termasuk dalam Kelompok Inflasi Inti yang paling tinggi frekuensinya yaitu Emas Perhiasan sebanyak 8 kali yakni bulan Maret 0,19 persen, April 0,13 persen, Mei 0,05 persen, Juni 0,02 persen, Juli 0,04 persen, Agustus 0,07 persen dan september 0,02 persen dan bulan Oktober 0,07 persen Dan selama Januari hingga Desember 2024 tidak memberikan andil Deflasi.

### 3.4.2 Komponen Komoditi Inflasi Administrasi Price ( AP )

Selanjutnya komoditi yang diatur Pemerintah, frekuensi yang termasuk tinggi menyumbang andil inflasi yaitu sebanyak 6 ( Enam ) kali adalah komoditi Minyak Goreng. Pada bulan Januari 0,03 persen, Pebruari 0,03 persen, Maret 0,05 persen, Mei 0,01 persen, Juli 0,01 persen, dan Nopember 0,09 persen Sedangkan yang sebanyak 3 ( Tiga ) kali yaitu Bahan Bakar Rumah Tangga dengan perincian bulan Mei 0,15 persen, Juni 0,24 persen, Agustus 0,01 persen.

### 3.4.3 Komponen Komoditi Inflasi Volatile Food ( VF )

Komoditi Volatile Food yang mempunyai andil menyumbang angka inflasi dalam kurun waktu dua belas bulan bulan mempunyai frekuensi tertinggi sebagai berikut :

- sebanyak 6 kali yaitu Daging Ayam dengan andil inflasi bulan Januari 0,12 persen, bulan Pebruari 0,05 persen, Maret 0,19 persen, Juni 0,03 persen, Oktober 0,13 persen dan Nopember 0,02 persen. Komoditi Ketimun Pebruari 0,05, Mei 0,01, Juni 0,09, Agustus 0,04, Nopember 0,03 dan Desember 0,07
- Sebanyak 5 Kali, yaitu Cabai Merah, Bawang Putih, dengan perincian Cabai Merah menyumbang angka inflasi bulan Pebruari 0,40 persen, Mei 0,18 persen, Juni 0,04 persen, Agustus 0,10 persen dan bulan Desember 0,19. Bawang Putih angka Inflasi bulan Januari 0,06 persen, Maret 0,04 persen, bulan April 0,06 persen, Bulan Agustus 0,03 dan Bulan Nopember 0,03 persen,

Diagram ..... Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi baik Komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food Januari sampai Desember 2024 sebagaimana link google drive berikut

[https://docs.google.com/document/d/1YnilxwsH1avR\\_Ma1WOWKQT46qvvpXjHY/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1YnilxwsH1avR_Ma1WOWKQT46qvvpXjHY/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Berdasarkan rata-rata angka Andil Inflasi Januari hingga Desember 2024 yang termasuk 10 besar nilai andil Inflasi tertinggi yaitu Minyak Goreng 0,41 persen, Bawang Merah 0,29 persen, Bahan Bakar RT 0,19 persen, Cabe Merah 0,18 persen, Cabe Rawit 0,17 persen, Tomat 0,16 persen, , Ikan Patin 0,12 persen, Daging Ayam Ras 0,10 persen, Nasi Dan Lauknya 0,10 persen dan Beras 0,09 persen.

Diagram ..... Angka rata-rata Andil Inflasi tertinggi Komoditi Komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food Januari sampai September 2024

[https://docs.google.com/document/d/1aMyUj-cup\\_PbmQ45T01GrdEXXqjwRi3e/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1aMyUj-cup_PbmQ45T01GrdEXXqjwRi3e/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Sedangkan Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Deflasi selama Tahun 2024, Januari sampai Desember 2024 Komoditi yang paling banyak menyumbang andil Deflasi

didominasi Pangan Bergejolak / Volatile Food sedangkan Core Inflasi dan Administrasi Price tidak memberikan andil Deflasi, adapun andil Deflasi Volatile Food dengan rincian :

- Komoditi yang mempunyai frekuensi 6 ( Enam ) Kali menyumbang Andil Inflasi sebagai berikut :

Cabe Rawit, bulan Januari -0,09 persen, April -0,12, bulan Agustus -0,15, bulan Seotember -0,21 persen, bulan Oktober - 0,22 persen, Nopember - 0,15 persen.

Komoditi Cabe Merah, Bulan Januari - 0,14 persen, Maret - 0,27 persen, April - 0,04 persen dan Juli - 0,14 persen, serta September - 0,24 persen dan Oktober 2024 -0,19 Persen

Komoditi Ketimun bulan Januari - 0,07 persen, Bulan Maret - 0,06 persen, bulan April - 0,02 persen, bulan Juli - 0,03 persen dan bulan September - 0,01 persen dan Oktober - 0,06 persen.

Komoditi Tomat bulan Pebruari - 0,32 persen, Maret - 0,12 persen, Juni - 0,19 persen, Juli - 0,16 persen dan September - 0,01 persen dan Desember - 0,16 persen.

- Komoditi yang mempunyai frekuensi 5 ( Lima ) Kali menyumbang Andil Inflasi sebagai berikut :

Komoditi Beras, bulan Maret - 0,10 persen, bulan April - 0,01 persen, Mei - 0,16 persen, dan bulan Juni - 0,04 persen dan bulan Oktober - 0,06 persen.

Komoditi Daging Ayam Ras, bulan April - 0,04 persen, bulan Mei - 0,07 persen, bulan Juli - 0,10 persen dan bulan Agustus - 0,07 persen dan Bulan Desember - 0,03 persen.

Komoditi Bawang Merah yaitu dibulan Januari -0,04 persen, Pebruari - 0,10 persen, Juni - 0,38 persen, Juli 0,39 persen dan Agustus - 0,19 persen.

Diagram ..... Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Deflasi Komponen Volatile Food Januari sampai Desember 2024

[https://docs.google.com/document/d/1aLMh6\\_1ihDVcknYjbMglQp8ql-Vl5DG7/edit?usp=drive\\_li](https://docs.google.com/document/d/1aLMh6_1ihDVcknYjbMglQp8ql-Vl5DG7/edit?usp=drive_li)

[nk&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Berdasarkan rata-rata angka Andil Deflasi Januari hingga Desember 2024 yang termasuk komoditi yang mempunyai nilai andil Deflasi tertinggi yaitu Cabe Merah - 0,24 persen, Bawang Merah - 0,22 persen, Komoditi Tomat - 0,05 persen, Komoditi Beras - 0,07 persen, Daging Ayam Ras - 0,06 persen, Ketimun -0,04 persen dan Komoditi Ikan Sepat Siam - 0,03 persen.

Diagram .....Rata-rata Angka Deflasi Januari sampai dengan Desember 2024 Komoditi yang menyumbang Andil Deflasi Tertinggi  
[https://docs.google.com/document/d/1OrbZGGES0XGikUsaTmlqEhrozqA\\_xMMR/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1OrbZGGES0XGikUsaTmlqEhrozqA_xMMR/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Tabel ... Rekapitulasi Frekuensi Andil Inflasi dan Deflasi Komodit berdasarkan Kelompok Core Inflasi, Administrasi Price maupun Volatile Food pada Januari hingga Desember 2024  
[https://docs.google.com/document/d/1vTT4UkWqjtn6ULlvnzkhWhsbmm3RxMWd/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1vTT4UkWqjtn6ULlvnzkhWhsbmm3RxMWd/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Dari Tabel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Emas Perhiasan frekuensi memberikan andil inflasi sangat Dominan sebanyak 8 kali naun tidak pernah memberikan andil Deflasi,
- Kelompok Administrasi Price lebih sedikit memberikan andil Inflasi yaitu 4 kali dibanding deflasi sebanyak 3 kali.
- Sedangkan Kelompok Volatile Food terbagi atas 3 ( Tiga ) Kelompok dalam hal Frekuensi memberikan andil Inflasi/Deflasi yaitu :
- Komoditi yang frekuensi memberikan andil inflasi lebih banyak yaitu Komoditi Daging Ayam Ras dan Bawang Putih.
- Komoditi yang lebih banyak membherikan andil Deflasi yaitu Cabe Merah, Bawang Merah, Tomat, Ikan Sepat Siam, Beras dan Tomat
- Komoditi yang Frekuensi memberikan Andil Inflasi maupun Deflasi sama banyaknya adalah Ketimun, Telur Ayam Ras, Ikan Gabus dan Kacang Panjang.

Dan Jika berdasarkan andil Angka Inflasi maka terdapat 10 Komoditi komponen Volatile Food ( VF ) yang rata-rata memberikan baik andil Angka Inflasi maupun Deflasi cukup tinggi kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2024 yaitu Bawang Merah, Cabe Merah, Cabe Rawit, Tomat, Ikan Patin, Daging Ayam Ras, Beras, Ikan Gabus, Ketimun, Ikan Sepat Siam sebagaimana diagram tersebut dibawah ini :

Diagram Volatile Food ( VF ) yang rata-rata memberikan andil Angka

Inflasi dan Deflasi cukup tinggi Januari s.d Desember 2024

[https://docs.google.com/document/d/1XVb9HKM0s7S4n4YEzywqSdaREQaO0hew/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1XVb9HKM0s7S4n4YEzywqSdaREQaO0hew/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi /**

## **Deflasi bulan Januari sampai dengan Desember 2024 .**

Perubahan Harga dalam 9 ( sembilan ) bulan terakhir menunjukkan bahwa Komponen Core Inflasi selalu meningkat tiap bulannya dalam memberikan andil Inflasi dalam hal ini Emas Perhiasan sedangkan Perubahan harga fluktuatif terjadi pada Komoditi yang tergolong komponen Volatile Food, secara grafik dapat diuraikan sebagai berikut :

### **3.5.1 Emas Perhiasan**

[https://docs.google.com/document/d/1MyKSwy2AdauXbGJ\\_HUBkyzMRBVwW6bqM/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1MyKSwy2AdauXbGJ_HUBkyzMRBVwW6bqM/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

#### **◦ Beras**

[https://docs.google.com/document/d/1GRiV0wj03JFleuaMXl\\_GVK96zSBsnwmr/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1GRiV0wj03JFleuaMXl_GVK96zSBsnwmr/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

#### **◦ Bawang Merah**

[https://docs.google.com/document/d/1Jfnv-6TNW47DR7lidK\\_CQWGgFmaD6dt5/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1Jfnv-6TNW47DR7lidK_CQWGgFmaD6dt5/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5.4 Cabai Merah**

[https://docs.google.com/document/d/13GB8o3cCcjsAZUS4WNmfmWjzg0si61NI/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/13GB8o3cCcjsAZUS4WNmfmWjzg0si61NI/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5.5 Minyak Goreng**

[https://docs.google.com/document/d/1SLGdFsS\\_3FnztB4Id1tKwgxT2OImNqV2/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1SLGdFsS_3FnztB4Id1tKwgxT2OImNqV2/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

- **Bawang Putih**

[https://docs.google.com/document/d/14B-mmb30\\_yW0AAYqDfGXKH8Ld4QoDdej/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/14B-mmb30_yW0AAYqDfGXKH8Ld4QoDdej/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5.7 Gula Pasir**

[https://docs.google.com/document/d/14B-mmb30\\_yW0AAYqDfGXKH8Ld4QoDdej/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/14B-mmb30_yW0AAYqDfGXKH8Ld4QoDdej/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5.8 Telur Ayam Ras**

[https://docs.google.com/document/d/1MXrJTFd\\_\\_heqS-1OxfYZCulyal4ZpOv/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1MXrJTFd__heqS-1OxfYZCulyal4ZpOv/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

### **3.5.9 Daging Ayam Ras**

[https://docs.google.com/document/d/106ysD1MMew7a9vF9Xbd-WiofPZ\\_GKqPC/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/106ysD1MMew7a9vF9Xbd-WiofPZ_GKqPC/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Berdasarkan Grafik Perubahan Harga sebagaimana diatas, bahwa kelompok Bahan Pokok Penting yang merupakan komoditi Volatile Food hampir seluruhnya mengalami kenaikan harga ( Bawang Merah, Cabe Merah, Bawang Putih dan Telur Ayam Ras ) kecuali Beras yang stabil dan Daging Ayam Ras yang harganya turun. Dan Untuk Core Inflasi yaitu Komoditi Emas mengalami penurunan Harga. Serta Komponen Administrasi Price yaitu Komoditi Minyak Goreng juga mengalami kenaikan.

## **3.6 Ringkasan Identifikasi Permasalahan Inflasi Triwulan IV Tahun 2024**

1. Indeks Harga Konsumen ( IHK ) Triwulan IV menunjukkan Tren Peningkatan dibulan Oktober IKH Secara Umum 107,05 persen, Bulan Nopember 108,04 dan Desember 108,80 persen.
2. Jika dibandingkan dengan Desember 2023 Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya merupakan Kelompok yang memberikan kontribusi tertinggi dalam Indeks Perkembangan Harga ( IHK) tertinggi yaitu dari 107,01 Desember 2023 menjadi 119,67 Desember 2024.
3. ***Perubahan Harga Triwulan IV dalam memberikan andil Inflasibulan Oktober***

hingga Desember 2024 di Dominasi oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan Komoditi didominasi oleh Komponen Volatile Food.

4. **Perubahan Harga Triwulan IV dalam memberikan Andil Deflasi** bulan Oktober, Nopember dan Desember 2024 Di Dominasi oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan Komoditi didominasi oleh Komponen Volatile Food.
5. **Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan IV secara m to m mengalami Inflasi** yang berbanding terbalik dengan Triwulan III yang mengalami Deflasi dimana pada bulan Oktober Inflasi 0,07 persen, Nopember 0,31 persen dan Desember 1,46 persen.
6. **Tren Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi** pada Triwulan IV, secara konsisten adalah Komoditi Komponen Inti selalu memberikan Andil Inflasi yaitu Emas perhiasan bahkan mulai Januari sampai dengan Desember 8 ( Delapan ) kali memberikan Andil Inflasi, selanjutnya Komponen Komoditi Administrasi Price yaitu Minyak Goreng sebanyak 6 (lima) Kali dan Komoditi Komponen Volatile Food sebanyak 6 kali diantaranya Daging Ayam Ras, Ketimun, sedangkan Cabe Merah, dan Bawang Putih masing-masing memberikan andil sebanyak 5 kali.
7. **Angka Rata-rata Komoditi memberikan Andil Angka Inflasi Januari hingga Desember 2024 tertinggi** komoditi komponen Administrasi Price yaitu Minyak Goreng 0,41 persen, dan komponen kedua yaitu Volatile Food antara lain Bawang Merah 0,29 persen, Cabe Merah 0,18 persen, Cabe Rawit 0,17 persen, dan Tomat 0,16 persen.
8. **Tren Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Deflasi Januari sampai dengan Desember 2024** yaitu di dominasi Komoditi Komponen Volatile Food yaitu Cabe Rawit, Cabe Merah, Ketimun dan Tomat sebanyak 6 (Enam) Kali.
9. **Angka Rata-rata Komoditi yang memberikan Andil Angka Deflasi tertinggi Januari hingga Desember 2024** yaitu Cabe Merah, Bawang Merah, Tomat, Beras, Daging Ayam Ras Ketimun dan Ikan Sepat Siam.
10. Terdapat Komoditi yang lebih cenderung mengalami Inflasi Januari hingga Desember 2024 yaitu Bawang Merah, Cabe Rawit, Ikan Patin, Daging Ayam Ras, Beras.
11. Adanya **Perubahan Harga dan Andil Inflasi/Deflasi pada Komoditi Beras** dimana pada Triwulan IV khususnya dibulan Oktober 2024 mengalami Deflasi -0,06 dan didua bulan terakhir yaitu Nopember dan desember 2024 tidak memberikan andil inflai maupun Deflasi dan menjadi atensi untuk tetap mendapat perhatian karena Beras adalah Komoditi Pokok dan berdasarkan Diagram Timbang hasil Survei Biaya Hidup 2022 komoditi Beras menempati urutan tertinggi dari 10 komodti dengan bobot tertimbang yaitu 4,47 persen sehingga sedikit saja mengalami perubahan harga maka akan signifikan dalam memberikan andil inflasi.
12. Berdasarkan grafik perubahan harga akhir Desember 2024 kelompok Bahan Pokok Penting yang merupakan komoditi Volatile Food hampir seluruhnya mengalami kenaikan harga ( Bawang Merah, Cabe Merah, Bawang Putih dan Telur Ayam Ras ) kecuali Beras yang stabil dan Daging Ayam Ras yang harganya turun. Dan Untuk Core Inflasi yaitu Komoditi Emas mengalami penurunan Harga. Serta Komponen Administrasi Price yaitu Komoditi Minyak Goreng juga mengalami kenaikan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 4.1 Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir Triwulan IV memperkuat pelaksanaan Strategi Pengendalian Inflasi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif). Selain itu juga TPID Kabupaten Ogan Komering Ilir melaksanakan 9 langkah dalam Pengendalian Inflasi pada Triwulan IV ini di antaranya:

1. *Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia*
2. *Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah*
3. *Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang penting*
4. *Melaksanakan Gerakan Menanam*
5. *Melaksanakan Operasi Pasar Murah*
6. *Melaksanakan Sidak Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang*
7. *Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan*
8. *Merealisasikan Belanja Tak Terduga (BTT)*
9. *Memberikan bantuan transportasi dari APBD*

[https://docs.google.com/document/d/1AlFixrQGI-zCSS9-O5wYlctQsiIADbm2/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1AlFixrQGI-zCSS9-O5wYlctQsiIADbm2/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Untuk mengimplementasi dalam gerak langkah pengendalian yang Nyata dan Terukur Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan IV melaksanakan 6 ( Enam ) Upaya konkrit dalam Pengendalian Inflasi di Triwulan IV ini. Upaya tersebut diantaranya melaksanakan operasi pasar murah, melaksanakan sidak pasar dan distributor, kerjasama dengan antar daerah, gerakan menanam, merealisasikan BTT dan dukungan transportasi dari APBD dalam pengendalian inflasi dengan kegiatan sebagai berikut :

[https://docs.google.com/document/d/1SzV3qGoJqXHXfjrjcd38EPWueKGcIa3s/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1SzV3qGoJqXHXfjrjcd38EPWueKGcIa3s/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

Untuk efektifitas dan terorganisir serta terkendali dengan baik TPID Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam melaksanakan Strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif), 9 (Sembilan) Langkah Pengendalian Inflasi serta 6 (enam) Upaya Konkrit dengan mengedepankan beberapa Program Inovasi antara lain :

#### **Keterjangkauan Harga**

1. Program Perjaka (Perusahaan Jaga Keterjangkauan Harga).
2. Program Bismillah (Baznas Isi Sembako Melalui Amal Ibadah).
3. Program Sampan (Satuan Pengamanan Pangan).

## **Ketersediaan Pasokan**

1. Program Kipasmu Kanda (Ketersediaan Pasokan melalui Kerjasama Antar Daerah).
2. Program Balap Becak (Bantuan Langsung Penanaman Cabe Serentak).
3. Program Camat PKK (Cabe Tomat PKK).
4. Program Midang (Monitoring Komoditas Perdagangan).
5. Program Gerai Jam Sembako (Gerakan Atasi Inflasi Jual Murah Sembako).

## **Kelancaran Distribusi**

Program Artis (Angkutan Gratis).

## **Komunikasi Efektif**

Program Beres Inflasi OKI (Berita Eksklusif Seputar Inflasi OKI).

## **4.2 Realiasi Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

### **4.2.1 Kerjangkauan Harga**

1. Laporan SP2KP oleh Dinas Perdagangan Kabupaten OKI terkait Perkembangan Harga Harian Komoditas Perdagangan di Kabupaten OKI.
2. Laporan Harian oleh Inspektorat Kabupaten OKI ke Inspektorat Jenderal Kemendagri.
3. Operasi Pasar Murah tanggal 20 Oktober 2024 di Halaman Mapolres OKI.
4. Operasi Pasar Murah tanggal 23 Desember 2024 di Pendopo Kabupaten.
5. Sidak Pasar Distributor/Agen di Kayuagung tanggal 12 Desember 2024.
6. Sidak Pasar dan Distributor Pasar Kayuagung tanggal 31 Desember 2024.
7. Pengawasan terhadap BDKT Gas LPG 3 Kg di SPPBE PT. Sarana Agung Gas Jalan Lintas Timur Desa Celikah Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir tanggal 04 Desember 2024.

### **◦ Ketersediaan Pasokan**

1. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Pemerintah Kota Pagar Alam tentang Penguatan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Nomor : 415.4/08/PKS/2024 Nomor : 520/1877/DISTAN/2024 tanggal 25 November 2024.
2. Laporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait Pengadaan Bibit Cabe Tahun 2024. Berdasarkan laporan yang diterima bahwa perkembangan kegiatan pengadaan bibit cabe sampai dengan Triwulan IV dari Total Anggaran sebesar Rp 7.799.243.008 (314 Desa) telah terealisasi sebesar Rp

7.789.243.008 (99,9%) yang terbagi atas 313 Desa dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Sirah Pulau Padang yang terbagi atas 20 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 590.045.000.
2. Kecamatan Jejawi yang terbagi atas 19 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 245.615.000.
3. Kecamatan Kota Kayuagung yang terbagi atas 14 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 302.575.000.
4. Kecamatan Pedamaran yang terbagi atas 14 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 921.673.538.
5. Kecamatan Mesuji yang terbagi atas 17 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 150.569.800.
6. Kecamatan Tanjung Lubuk yang terbagi atas 21 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 299.497.000.
7. Kecamatan Tulung Selapan yang terbagi atas 22 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 847.986.000.
8. Kecamatan Pampangan yang terbagi atas 21 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 409.933.400.
9. Kecamatan Lempuing yang terbagi atas 19 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 116.587.000.
10. Kecamatan Air Sugihan yang terbagi atas 19 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 258.487.000.
11. Kecamatan Sungai Menang yang terbagi atas 18 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 357.979.250.
12. Kecamatan Cengal yang terbagi atas 17 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 210.221.000 dan sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp 10.000.000.
13. Kecamatan Teluk Gelam yang terbagi atas 14 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 359.345.000.
14. Kecamatan Pedamaran Timur yang terbagi atas 7 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 115.025.000.
15. Kecamatan Lempuing Jaya yang terbagi atas 16 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 281.348.620.
16. Kecamatan Pangkalan Lampam yang terbagi atas 19 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.744.491.000.
17. Kecamatan Mesuji Raya yang terbagi atas 17 Desa dengan realisasi anggaran sebesar Rp 259.474.000.
18. Kecamatan Mesuji Makmur yang terbagi atas 19 Desa dengan realisasi anggaran sebesar RP 318.386.400.

3. Program Monitoring Komoditas Perdagangan (Midang) merupakan kegiatan pemantauan harga bahan pokok dan barang penting (bapokting) dilakukan dengan tujuan mendeteksi terjadinya kenaikan harga sehingga dapat mencegah terjadinya inflasi. Salah satu tempat yang digunakan untuk mencari kebutuhan hidup sehari-hari adalah pasar. Dengan adanya program Midang ini, masyarakat dapat mengakses informasi perubahan harga bapokting dengan mudah melalui website <http://midang.kaboki.go.id>.

4. *Focus Group Discussion* Komoditas Perdagangan dalam rangka Pengendalian Inflasi di

5. *Focus Group Discussion* Komoditas Perdagangan dalam rangka Pengendalian Inflasi di Kabupaten OKI tanggal 13 Desember 2024.
6. Laporan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI terkait data produksi padi selama Triwulan IV. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi padi bulan Oktober sebanyak 96.490 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 10.803 Ha dan Luas Panen 16.707 Ha. Sementara produksi padi bulan November sebanyak 59.160 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 10.839 Ha dan Luas Panen 10.244 Ha. Produksi Padi bulan Desember sebanyak 22.427 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 18.545 Ha dan Luas Panen 3.883 Ha.
7. Laporan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI terkait data produksi Cabai Merah dan Cabai Rawit selama Triwulan IV. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi Cabai Merah bulan Oktober sebanyak 23,3 Ton dengan Luas Tambah Tanam 12,5 Ha, bulan November sebanyak 10,1 Ton dengan Luas Tambah Tanam 18 Ha dan bulan Desember sebanyak 3,6 Ton dengan Luas Tambah Tanam 6,5 Ha, sedangkan produksi Cabai Rawit bulan Oktober sebanyak 12,2 Ton dengan Luas Tambah Tanam 9,5 Ha, bulan November sebanyak 9,8 Ton dengan Luas Tambah Tanam 15 HaHa dan Desember sebanyak 5,4 Ton dengan Luas Tambah Tanam 11,5 Ha.
8. Laporan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI terkait Pengembangan Budidaya Tanaman Cabai Penggunaan Data BTT Program Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut :
  - Kelompok Tani Rasa Jaya Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran dengan jumlah Populasi Tanaman 8.000 batang dan Hasil Produksi 2,80 Ton cabai.
  - Kelompok Tani Rajo Makaryo Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran dengan jumlah Populasi Tanaman 4.000 batang dan

Hasil Produksi 1,40 Ton cabai.

- Kelompok Tani Setia Kawan Desa Lubuk Dalam Kecamatan Kota Kayuagung dengan jumlah Populasi Tanaman 2.500 batang dan Hasil Produksi 0,87 Ton cabai.
- Kelompok Tani Pelita Anyar Desa Anyar Kecamatan Kota Kayuagung dengan jumlah Populasi Tanaman 2.500 batang dan Hasil Produksi 0,87 Ton cabai.
- Kelompok Tani Bangun Sari Desa Berkat Kecamatan SP. Padang dengan jumlah Populasi Tanaman 2.300 batang dan Hasil Produksi 0,81 Ton cabai.
- SMA Negeri 3 Kayuagung dengan jumlah Populasi Tanaman 150 batang dan Hasil Produksi 0,0525 Ton cabai.
- BPP Pedamaran dengan jumlah Populasi Tanaman 250 batang dan Hasil Produksi 0,0875 Ton cabai.
- BPP Celikah Kecamatan Kota Kayuagung dengan jumlah Populasi Tanaman 300 batang dan Hasil Produksi 0,105 Ton cabai.

9. Laporan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI terkait data produksi daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras selama Triwulan IV. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi daging sapi bulan Oktober sebanyak 77.872 Kg, bulan November sebanyak 64.706 Kg dan bulan Desember sebanyak 67.227 Kg. Untuk produksi daging ayam ras bulan Oktober sebanyak 321.576 Kg, bulan November sebanyak 312.400 Kg dan bulan Desember sebanyak 395.163 Kg. Sedangkan produksi telur ayam ras bulan Oktober sebanyak 365.576 Kg, bulan November 421.465 Kg dan bulan Desember sebanyak 424.738 Kg.
10. Laporan Dinas Perikanan Kabupaten OKI terkait data produksi ikan tangkap selama Triwulan IV. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi ikan tangkap sebanyak 17.874,446 Ton yang terdiri dari produksi tangkap perairan laut sebanyak 8.374,93 Ton dan produksi perairan umum sebanyak 9.499,516 Ton. Sedangkan untuk produksi ikan budidaya sebanyak 15.498,241 Ton yang terdiri dari produksi budidaya keramba sebanyak 664,64 Ton, produksi budidaya kolam sebanyak 1.897,67 Ton dan produksi budidaya tambak sebanyak 12.935,93 Ton.

Adapun Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Tambak Tahun 2024 antara lain Ikan Nila sebanyak 37,08 Ton, Ikan Patin sebanyak 9.508,48 Ton, dan Ikan Lainnya sebanyak 99,75 Ton. Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Kolam Tahun 2024 antara lain Ikan Lele sebanyak 2.307,91 Ton, Ikan Nila sebanyak 939,02 Ton, Ikan Gurame sebanyak 58,52 Ton dan Ikan Patin sebanyak 11.006,37 Ton. Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Tambak Tahun 2024 antara lain Ikan Bandeng sebanyak 35.472,53 Ton, Udang Windu dan Vanamei sebanyak 56.650,99 Ton.

Sementara itu, jumlah konsumsi ikan Kabupaten OKI Tahun 2024 sebanyak 32.869 Ton untuk 740.342 Penduduk.

#### ◦ **Kelancaran Distribusi**

Bantuan Transportasi Gratis dari APBD (Bus Sekolah Gratis rute SP Padang – Jejawi). Dengan adanya bantuan sarana bus sekolah gratis dapat mengurangi jumlah kendaraan bermotor yang melintas di beberapa kecamatan pada wilayah Ogan Komering Ilir sehingga mengurangi kepadatan lalu lintas yang ada di jalan raya. Membantu anak sekolah pergi dan pulang tidak lagi menggunakan Bus angkutan berdesakan dan atau menaiki atas bus angkutan umum.

Bantuan sarana bus ini juga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan akan berintegritas antar moda transportasi angkut, serta adanya Bus Sekolah Gratis ini membantu perekonomian masyarakat dimana mengurangi pengeluaran ekonomi orang tua untuk anak sekolah pergi dan pulang sekolah.

Bus Sekolah Gratis dimana ada 1 (satu) armada dengan rute mulai dari simpang awal terusan, desa terate, simpang empat SP. Padang, Desa Bubusan, Desa Air Itam, Desa Jejawi, Desa Karang Agung, Desa Muara Batun, Desa Lingkis, Arah Simpang Semodem. Sekolah yang

dilalui bus sekolah gratis dimana khususnya pelajar sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), yaitu SMA Negeri 1 SP. Padang, SMK Negeri 1 Jejawi, SMP Negeri 1 Jejawi, SMA Negeri 1 Jejawi dan SMP Negeri 4 Jejawi. Dimana operasional bus sekolah dimulai pukul 06.00 Wib dari simpang awal terusan menang hingga pukul 13.30 Wib.

Penggunaan dan pemanfaatan bus sekolah gratis ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk membantu masyarakat khususnya para pelajar yang selama ini menggunakan kendaraan roda dua (motor pribadi), ojek (angkutan tidak resmi) dan angkutan kota yang selalu berdesak-desakan sampai ada yang bergantung di pintu kendaraan dan menaiki atap kendaraan dan mobil bak terbuka (mobil pick up dan truck) yang disebabkan oleh minimnya angkutan umum.
2. Untuk mengurangi kepadatan kendaraan dikarenakan masyarakat membawa kendaraan roda dua saat pergi bekerja dan ke sekolah, dalam hal ini pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berkoordinasi dengan pihak satuan lalu lintas polres Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk menindak masyarakat yang menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) yang belum memiliki surat izin mengemudi.
3. Untuk menekan tingkat kecelakaan kendaraan roda dua yang digunakan para masyarakat khususnya para pelajar di jalan raya.

Bus Sekolah Gratis dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Pada tahun 2024 Anggaran disiapkan Rp 57.580.000,- untuk gaji pengemudi bus sekolah gratis dan operasional bus sekolah. Untuk Belanja Jasa Tenaga Supir sudah terealisasi sebesar Rp 24.000.000,- (100%) dan Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Kendaraan Bermotor Penumpang (Operasional) sudah terealisasi sebesar Rp 28.046.826,- (83,52%) dengan sisa anggaran Rp 5.533.174,- (16,48%).

◦ **Komunikasi Efektif**

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 07, 14, 21, 28 Oktober 2024.
2. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 04,11,18,25 November 2024.
3. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 03, 09, 16, 23, 30 Desember 2024.
4. Rapat Rilis Angka Inflasi Kabupaten OKI bulan September tanggal 02 Oktober 2024.
5. Rapat Pembahasan MoU Penyerapan Beras ASN dengan Perum Bulog tanggal 02 Oktober 2024.
6. Rapat Rilis Inflasi bulan Oktober tanggal 04 November 2024.
7. Rapat Evaluasi Kegiatan Pasar Murah Tahun 2024 tanggal 13 November 2024.
8. Rapat Rilis Inflasi bulan November tanggal 03 Desember 2024.
9. Rapat Persiapan Pasar Murah tanggal 09 Desember 2024.
10. High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 tanggal 16 Desember 2024.
11. Penandatanganan Karung Perdana BERAS KAJANG Perumda Bende Seguguk dalam

rangka Mendukung Program PERJAKA Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten OKI tanggal 31 Desember 2024.

12. Rapat Rilis Inflasi bulan Desember tanggal 03 Januari 2025.
13. Rapat Koordinasi dan High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Sumatera Selatan membahas Ketersediaan pasokan dan perkembangan harga bahan pangan dan barang penting lainnya menghadapi Nataru 2024 tanggal 11 November 2024.
14. Koordinasi dan Capacity Building Hilirisasi Produk Pangan Lokal Tanggal 07 November 2024 ke Dirjen Bina Bangda Departemen Dalam Negeri dan BAPANAS RI di Jakarta
15. Koordinasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kabupaten OKI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam Koordinasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kabupaten OKI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam tanggal 05 Desember 2024.
16. Spanduk Bijak Belanja Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai bentuk Komunikasi dan Sosialisasi Belanja Bijak kepada Masyarakat dalam upaya Pengendalian Inflasi Khususnya dalam menghadapi NATARU 2025.

#### **4.3 Program Unggulan Pengendalian Inflasi**

Program unggulan PERJAKA pada Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan metamorphosis secara terus menerus dimana pada Triwulan Triwulan sebelumnya dalam upaya menjaga keterjangkauan harga baik dengan pemberian subsidi maupun dengan menyediakan Pangan Murah melalui Operasi Pasar Murah. Ketersediaan Pasokan melalui Kerjasama Antar Daerah ( B To B ) maupun Toko TPID Gerai Jam Sembako ( Gerakan Atasi Inflasi Jual Murah Sembako), maka pada Triwulan IV Inovasi Unggulan adalah memproduksi dan meluncurkan Produk Beras secara mandiri melalui Hilirisasi Produk Pangan Lokal berupa Beras yang dilakukan oleh Perumda Bende Seguguk selaku Penyedia Barang pada Program Inovasi PERJAKA sebagaimana Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 78 /KEP/V/2024 Tentang Penetapan Inovasi PERJAKA dan Tim Pelaksana Inovasi Perjaka dengan Bekerjasama dengan RMU Sumber Rezeki Desa Belida Kecamatan Lempuing yaitu BERAS KAJANG.

Sebagaimana tindak lanjut dari Inovasi Perjaka tersebut, pada Bulan Desember 2024 di luncurkan Beras Kajang yang dikemas oleh Perumda Bende Seguguk, dimana beras tersebut sebelum dilakukan peluncuran secara resmi telah dilakukan uji coba penjualan pada Operasi Pasar Murah dan Beras Kajang tersebut di minati oleh masyarakat mengingat selain harganya terjangkau juga kualitas beras walaupun Medium tetapi mempunyai penampilan dan cita rasa yang tidak kalah dengan beras Premium.

Selain BERAS KAJANG Program Inovasi PERJAKA juga akan dilanjutkan pada Komoditi Minyak Goreng yang akan dilakukan penanda tanganan kerjasama pada Bulan Januari 2025 dan ditargetkan pada Tahun 2025 komoditi lainnya juga akan dikemas oleh Perumda Bende Seguguk melalui Program Perjaka diantaranya Gula Pasir.

#### **4.4 Tagging Anggaran Pengendalian Inflasi Tahun 2024**

[https://docs.google.com/document/d/16MWKdmdrrvM0G5fgUJcZioX\\_rAFKlbWO/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/16MWKdmdrrvM0G5fgUJcZioX_rAFKlbWO/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 5.1 Evaluasi Kebijakan Secara Umum

Berdasarkan Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Triwulan IV dan Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Triwulan IV Tahun 2024 bahwa substansi evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Triwulan IV ini yaitu Evaluasi terhadap langkah-langkah Konkrit dalam menjalankan 4K Strategi Pengendalian Inflasi sebagaimana Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Triwulan III pada Laporan Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Di Triwulan IV secara Umum ( Headline ) Kabupaten Ogan Komering Ilir secara *y on y* mengalami Inflasi yaitu 1,44 persen pada bulan Oktober kemudian turun signifikan menjadi 0,31 persen pada bulan Desember kemudian naik menjadi 1,48 persen. Secara *m to m* mengalami Inflasi dimana pada bulan Oktober 2024 sebesar 0,07 persen, Bulan Nopember 0,92 persen, dan bulan Desember 2024 yaitu 0,70 persen. Hal ini menunjukkan bahwa :
  - Tren Inflasi baik *m to m* maupun *y o y* masih dibawah kisaran Target Nasional  $2,5 \pm 1$  Persen, menandakan bahwa Pengendalian Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir telah berhasil menekan dan mengendalikan Inflasi sedemikian rupa sehingga angka inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir secara *y o y* masuk dalam kisaran inflasi target nasional tersebut.
  - Inflasi baik *m to m* maupun *y o y* di Triwulan IV, hal ini dikarenakan terdapat dua peristiwa penting yaitu PILKADA dan NATARU 2025, kedua peristiwa tersebut dapat dibuktikan dengan terjadi kenaikan harga beberapa kelompok Bahan Pokok Penting yang merupakan kelompok komoditi Volatile Food hampir seluruhnya mengalami kenaikan harga ( Bawang Merah, Cabe Merah, Bawang Putih dan Telur Ayam Ras ) namun kenaikannya tidak signifikan karena telah dilakukan Pengendalian melalui Strategi Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga dan hal ini juga yang menjadikan inflasi dibulan Oktober hingga Desember 2024 menjadi terkendali karena komoditi yang mempunyai bobot tertimbang SBH 2022 tertinggi adalah Beras harganya stabil.

Faktor ketersediaan pasokan dan suplay Komoditi Beras dengan adanya panen raya mempengaruhi stabilitas harga beras, namun selain adanya Panen Raya, juga adanya upaya untuk mengamankan Produksi Beras lokal yaitu kerjasama Perumda Bende Seguguk dengan RMU Sumber Rezeki Desa Belida dalam pengemasan Beras Medium dengan label BERAS KAJANG ( Beras Karya Jangka Panjang ) dimana Akronim KAJANG diambil dari nama Perahu khas OKI yang dipergunakan sebagai alat transportasi perdagangan masyarakat pada masa lampau dan Beras Kajang tersebut telah di luncurkan dan diuji coba beberapa bulan yang lalu melalui operasi pasar murah sehingga dapat menekan.

- **Evaluasi Aspek Proses**
- **Koordinasi**

Pada Triwulan IV Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengikuti High Level Meeting Provinsi Sumatera Selatan. Dan Pj. Bupati selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir memimpin langsung Rapat High Level Meeting dalam rangka mendukung stabilitas harga. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir melaksanakan Capacity Building ke Bina Pembangunan Daerah dan Badan Pangan Nasional (BAPANAS) Republik Indonesia

- **Kebijakan**

#### 1. Keterjangkauan Harga

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir telah melaksanakan Operasi Pasar dan melakukan pemantauan secara harian perkembangan harga melalui SP2KP dan dilaporkan ke Inspektorat Kabupaten untuk diteruskan ke Inspektur Jenderal Departemen Dalam Negeri. Melaksanakan Pengawasan BDKT Gas LPG 3 Kg di SPBE oleh Tim Satgas Pangan

#### 2. Ketersediaan Pasokan

Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Pemerintah Kota Pagaralam Tentang Penguatan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok.

TPID OKI dipimpin Bupati OKI melaksanakan Sidak Pasar dan Agen serta Distributor Bahan Pokok

Tagging Anggaran mendukung upaya pengendalian Inflasi yang ada pada Perangkat Daerah senilai Rp. 16.632.019.608,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.748.739.258,- atau 64, 63 %.

Melaksanakan Bertanam Serentak khusus untuk Komoditi Cabe melalui Program Ketahanan Pangan Hewani dan Nabati pada 313 Desa di Kabupaten OKI melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dengan Pengadaan Bibit Cabe melalui Total Anggaran Rp.7.799.243.008,- dan terealisasi sebesar Rp.7.789.243.008,- ( 99,9 % ).

Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe melalui Bantuan Tidak Terduga pada Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 20.000 Batang dengan Produksi 6.870 Kg atau 6,87 Ton.

### 3. Kelancaran Distribusi

Penyediaan Kendaraan Roda 4 ( Empat ) oleh Pemerinth Daerah yang diperbantukan pada Perusahaan Umum Daerah Bende Seguguk selaku penyedia Komoditi pada Pasar Murah.

### 4. Komunikasi Efektif

Aktif mengikuti Rapat Koordinasi mingguan melalui Zoom Meeting dengan TPIP.

Melaksanakan Focus Grup Discusion TPID Kabuaten Ogan Komering Ilir yang diinisiasi Dinas Perdagangan Kabupaten OKI dengan Nara Sumber Tunggal Badan Pusat Statistik Kabuaten OKI.

Rapat Rilis Angka Inflasi bulanan dipimpin ooeh Pj. Bupati pada awal bulan dengan nara sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### ◦ Akuntabilitas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir telah menyusun laporan Triwulan TPID meliputi Perkembangan Inflasi Daerah ( IHK) dan perkembangan harga Bapokting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan ( non IHK ), Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah, pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di

daerah, Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Evaluasi Aspek Ouput

Upaya optimalisasi Program Inovasi Unggulan PERJAKA (Perusahaan Menjaga Keterjangkauan Harga ) bukan hanya sekedar penyedia Komoditi untuk Operasi Pasar Murah dengan subsidi keterlibatan pihak Perusahaan Swasta yang sudah mencapai dan BUMD Provinsi Sumsel ( Bank Sumsel Babel ) sampai dengan Triwulan IV sudah mencapai lebih dari Rp.900.000.000,- Program Perjaka juga mengelola Toko TPID - GERAJ JAM SEMBAKO ( Gerakan Atasi Inflasi Jual Murah Sembako ) yang dilakukan Perusahaan Umum Daerah Bende Seguguk, dan pada akhir Triwulan IV bermetamorfosis dengan merealisasikan pengemasan Beras lokal dan diberi Brand Beras Kajang yang telah dikemas dalam Program Hilirisasi Produk Unggulan lokal dan Perusahaan Umum Daerah Bende Seguguk juga telah meluncurkan Aplikasi Elektronik berupa Program OKI-Jek untuk mempermudah akses Komunikasi dan wadah pelaku usaha dalam memasarkan dan menyebarkan informasi ketersediaan barang/jasa serta mengantisipasi trend belanja online yang semakin marak.

- Evaluasi Aspek Outcome

- Realisasi tingkat Inflasi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2024 dengan rata-rata inflasi 3 tahun terakhir.

Bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang ditetapkan sebagai Kabupaten IHK baru di tahun 2024 dan sebagai pembandingan realisasi Inflasi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir maka dipergunakan data realisasi inflasi Tahun 2022 dan 2023 Kabupaten/Kota terdekat yaitu Kota Palembang dengan kondisi sebagaimana tabel berikut yang tercantum pada link google drive

[https://docs.google.com/document/d/1wv11TjVVjAYbdCu41\\_y2BC5Jf0tP5t\\_A/edit?usp=drive\\_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1wv11TjVVjAYbdCu41_y2BC5Jf0tP5t_A/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true)

- Perbandingan Realiasi Tingkat Inflasi Kabupaten OKI Tahun 2024 dengan Inflasi Nasional Tahun 2024

Dibandingkan dengan data historis Inflasi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2024 dengan tingkat inflasi nasional yang dikeluarkan BPS tahun 2024 sebagai berikut

[https://docs.google.com/document/d/1AVmyn1MnyonPzWWiNdI\\_b6Uj7fG8gVLk/edit?usp=drive](https://docs.google.com/document/d/1AVmyn1MnyonPzWWiNdI_b6Uj7fG8gVLk/edit?usp=drive)

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian Inflasi pada Triwulan IV merupakan akhir dari serangkaian perjalanan satu tahun pengendalian Inflasi. Strategi 4K ( Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan dan Kelancaran Distribusi serta Komunikasi Efektif ) dengan 9 ( sembilan ) Upaya Pengendalian Inflasi dan 6 ( Enam ) Langkah Konkrit Pengendalian Inflasi serta melaksanakan Program Unggulan secara konsisten dan terukur sehingga mewujudkan suatu kondisi terkendalinya inflasi dengan penurunan angka Inflasi yang signifikan dari 4,92 pada Januari hingga mencapai 1,48 pada Desember 2024.

Pada Triwulan IV, Secara umum terjadi Inflasi dikarenakan terdapat 2 (dua) peristiwa penting yang berpengaruh pada pergerakan harga serta demand ditingkat masyarakat cukup tinggi seiring dua peristiwa penting tersebut yaitu PEMILUKADA Dan NATARU 2025. Dua peristiwa penting tersebut disikapi dan menjadi pembelajaran bagi Kabupaten Ogan Komering Ilir mengingat Kabupaten OKI merupakan salah satu sebagai salah satu Kabupaten/Kota IHK untuk pertama kalinya.

Berdasarkan frekuensi serta Andil Angka Inflasi yang menjadi tugas dan fokus kedepan Tim Pengendalian Inflasi yaitu pada sektor atau kelompok Volatile Food (VF), selain salah satu komoditi VF yang mempunyai bobot tertimbang SBH 2022 tertinggi 4,47 persen yaitu Beras komoditi lainnya mempunyai frekuensi yang cukup tinggi dalam memberikan andil inflasi seperti Daging Ayam Ras, Cabe Merah, Cabe Rawit maupun Bawang Merah serta Tomat. Kondisi terkendalinya angka Inflasi yaitu komoditi Beras dimana sepanjang tahun 2024 memberikan andil Deflasi sebanyak 5 kali dan hanya 3 kali Inflasi sedangkan 4 kali dalam kondisi stabil.

Atas uraian diatas, bahwa beberapa Rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi yaitu :

1. Melanjutkan Strategi 4K dalam Pengendalian Inflasi meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi serta Komunikasi Efektif secara berkelanjutan dan melaksanakan 6 (enam) Upaya Konkrit serta konsistensi melaksanakan 9 (sembilan ) Langkah Pengendalian Inflasi dengan mengedepankan peran Tim Pengendalian Inflasi sesuai dengan Tugas dan fungsi Perangkat Daerah tersebut.
2. Selain sebagai penyedia Komoditi Pangan dalam Pengendalian Inflasi baik Operasi Pasar Murah maupun melalui Toko TPID-GERAI JAM SEMBAKO Perumda Bende Seguguk segera melakukan percepatan Perluasan Program Unggulan PERJAKA yaitu Program Hilirisasi Produk Pangan Lokal Kabupaten OKI ( Beras, Minyak Goreng dan Gula Pasir ) dan realisasikan kerjasama yang telah disepakati dengan RMU Sumber Rezeki Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Jaya dan penyebarluasan serta mensosialisasikan Program OKI-Jek sebagai wadah dalam menyebar luaskan dan memperluas penggunaan serta pemanfaatan aplikasi OKI-Jek yang dapat di download melalui Play Store dalam memberikan Informasi Pengendalian Inflasi di daerah.
3. Mengintensifkan serta melanjutkan Komunikasi dan Koordinasi efektif khususnya melalui High Level Meeting, Forum Grup Discussion Program Midang serta Koordinasi

dengan TPID Sumsel dan TPIP baik dengan Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri maupun Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri.

4. TPID OKI segera Koordinasi dengan Badan Pangan Nasional terkait fenomena berlimpahnya produksi hortikultura seperti Cabai guna menghindari trauma pada petani produsen yang memperoleh harga murah pada saat panen raya dengan upaya perlakuan khusus yaitu menampung produk cabai oleh Perusahaan Daerah dan dipastikan memerlukan Cool Storage atau menyalurkan produk pada Unit Usaha / Perusahaan-perusahaan yang memerlukan cabai skala besar.
5. Optimalisasi peran Satgas Pangan dan Satgas Pupuk guna memastikan ketersediaan dan kepastian adanya sarana produksi dalam hal ini pupuk serta kepastian terdistribusinya pupuk pada lini titik bagi / petani.
6. TPID Kabupaten Ogan Komering Ilir memperluas Kerjasama Antar Daerah, khususnya untuk tanaman Sayuran dan Hortikultura pada daerah sentra produksi sayuran dan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7. Pengembangan Produk import sebagai penyumbang Inflasi yang berpotensi untuk dibudidayakan secara masif sehingga akan menjadi sentra-sentra baru di luar wilayah produksi asal seperti Bawang Merah yang mulai dibudidayakan melalui demplot dikabupaten OKI sehingga akan terjadi keterjaminan ketersediaan Pasokan dan harga akan menjadi lebih murah serta terjangkau.
8. Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Bahan Pangan Pokok ( Beras, Minyak Goreng, Gula dan lain-lain ) yang dikemas oleh Perusahaan Daerah melalui Program Inovasi Perjaka untuk di jual pada Toko TPID di Kelurahan/Kecamatan yang bekerjasama dengan Bum-Des dikemas dalam Proram turunan Perjaka yaitu WAK-Mart ( Warung Kebutuhan Masyarakat ).